

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pemrosesan informasi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas berpikir kritis siswa SMPN 28 Bandung, sehingga siswa mendapatkan banyak manfaat dalam kehidupannya dari kemampuan berpikir kritis yang berkualitas dengan berbekal pola-pola penyelesaian permasalahan dengan sistematis, dan diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari dan kelak ketika siswa sudah berada dalam dunia kerja di era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0. Selanjutnya, kesimpulan secara khusus dari hasil penjabaran rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pra tindakan berdasarkan fakta di lapangan pada pembelajaran PAI yang diterapkan pihak SMPN 28 Bandung, secara keseluruhan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran di sekolah lainnya, namun terdapat satu perbedaan dalam penggunaan model pemrosesan informasi yang telah dilakukan oleh salah satu guru PAI di sekolah tersebut, selain itu terdapat guru yang menggunakan beragam metode pembelajaran yang unik, seperti: *Jigsaw*, video pembelajaran dan pembuatan rangkuman.
- b. Dalam implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh para guru di SMPN 28 Bandung telah dilakukan dengan persiapan yang matang dengan membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum dan selalu diadakannya ulangan harian untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan model pemrosesan informasi berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- c. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penerapan tindakan model pembelajaran pemrosesan informasi kepada siswa dapat meningkatkan kualitas berpikir kritis dan membuahkan nilai akademik yang lebih tinggi dari sebelumnya. Meskipun demikian, model pemrosesan informasi disamping memiliki kelebihan, model ini memungkinkan memiliki kekurangan dalam aspek yang lain, yaitu: terdapat beberapa siswa yang masih kurang kondusif dalam pembelajaran dan terdapat siswa yang masih belum paham terkait dengan materi pembelajaran.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai peningkatan kualitas berpikir kritis. Maka untuk menelusuri pemahaman tersebut diperlukan pemahaman yang mendalam terkait model pembelajaran yang mampu mengasah kualitas berpikir kritis siswa dan dikuasai oleh setiap guru ketika akan melaksanakan pembelajaran PAI. Dengan demikian penggunaan teori model pemrosesan informasi yang mengacu kepada pendapat Silberman, dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya terkhusus penelitian mengenai model pembelajaran dalam mata pelajaran PAI.

5.2.2 Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penggunaan model pemrosesan informasi melalui PAI, walaupun model pembelajaran ini masih asing terdengar dan banyak guru yang belum menguasai. Namun, model pembelajaran ini sangat mudah untuk dipelajari dan memiliki hasil yang memuaskan. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian literatur dalam penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan, maka secara keseluruhan penelitian ini memang sudah berjalan dengan baik, namun tidak terlepas dari rekomendasi untuk kebaikan pihak-pihak yang saling berhubungan dengan penelitian:

- a) Kepada pihak Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa ditambahkan mata kuliah khusus untuk memahami lebih dalam tentang perkembangan berpikir kritis dan menunjang dalam mengasah kemampuan berpikir kritis.
- b) Kepada Prodi IPAI, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggali lebih luas terkait model pemrosesan informasi dan penelusuran materi-materi yang dapat mengasah kognitif mahasiswa dan meningkatkan kualitas berpikir kritisnya.
- c) Kepada pihak SMPN 28 Bandung, diharapkan melalui penelitian ini seluruh pihak sekolah yang bersangkutan mampu mengoptimalkan lebih baik lagi pelaksanaan pembelajaran PAI dan model pemrosesan informasi ini dapat diterapkan kepada siswa.
- d) Kepada guru SMPN 28 Bandung, sudah semestinya memberikan suri tauladan yang baik terhadap siswa dan mampu untuk memahami kebutuhan siswa dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- e) Kepada orangtua siswa SMPN 28 Bandung, hendaknya selalu memberikan perhatian secara penuh terhadap anak, karena ketika masa sekolah tersebut anak sedang mencari sosok idola dan mencari jati diri mereka. Dengan kasih sayang orangtua maka anak akan terarah dalam menjalani kehidupannya.
- f) Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang model pemrosesan informasi.

